

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dari Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Program Kb Di Wilayah Puskesmas Pembantu Papaso Kabupaten Padang Lawas yaitu:

1. dalam penelitian ini umur tidak berhubungan namun peneliti mungkin belum terlalu baik dalam mengambil kompleks umur yang akan di teliti pada Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Partisipasi Penggunaan KB di Wilayah Puskesmas Pembantu Papaso Kabupaten Padang Lawas ( $p$ -value=0.465) (PR=0.677;95%CI=0.237-1.933)
2. Ada hubungan antara Tingkat Pendidikan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Partisipasi Penggunaan KB di Wilayah Puskesmas Pembantu Papaso Kabupaten Padang Lawas ( $p$ -value=0.000) (PR=175.000;95%CI=33.269-920.516).
3. Ada hubungan antara Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Partisipasi Penggunaan KB di Wilayah Puskesmas Pembantu Papaso Kabupaten Padang Lawas ( $p$ -value=0.000) (PR=128.333;95%CI=26.930-611.560).
4. Ada hubungan antara Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Partisipasi Penggunaan KB di Wilayah Puskesmas Pembantu Papaso Kabupaten Padang Lawas ( $p$ -value=0.000) (PR=42.500;95%CI=11.765-153.524).

5. Ada hubungan antara Dukungan Suami Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Partisipasi Penggunaan KB di Wilayah Puskesmas Pembantu Papaso Kabupaten Padang Lawas ( $p$ -value=0.000) (PR=46.200;95%CI=12.957-164.739).

## 5.2 Saran

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya para tenaga kesehatan lebih memberikan penjelasan yang mudah di pahami oleh PUS, misalkan dengan mengajak berbicara *face to face*, atau menjelaskan dengan bahasa daerah desa tersebut, menjelaskan dengan tidak terlalu formal agar para PUS tidak bosan mendengarkannya dan dapat mudah mereka pahami. Dan penting juga menepis berita yang tidak benar yang datang dari berbagai kalangan.
2. Dari masalah ini dapat kita berikan edukasi atau masukan untuk para PUS yang merasa takut akan efek samping KB, PUS yang menggunakan KB bisa mengganti alat kontrasepsi yang di gunakan, atau bisa juga mengatur pola makan dan menyempatkan berolahraga bagi PUS yang mengalami efek samping badan menjadi gendut, dari pada kita harus mengorbankan anak-anak yang tidak dapat terjamin masa depannya.
3. Dari penelitian ini untuk para PUS yang masih ragu atau takut menggunakan KB, menciptakan daya tarik dalam penyampaian pengetahuan tentang program KB, apa saja manfaat yang akan di dapat oleh para PUS mungkin dengan itu dapat menarik minat para PUS maka pertumbuhan penduduk

akan terkontrol dan otomatis akan meminimalisir para anak yang kurang gizi, pendidikan dan kesejahteraan hidup.

4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadi pembelajaran baik berupa teori maupun praktik pada saat turun langsung sebagai tenaga kesehatan yang mengayomi masyarakat terutama dalam penggunaan KB.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN